

**STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN
2021/2022 DI MTsN 5 SLEMAN ANTARA HASIL PEMBELAJARAN
DARING DENGAN HASIL PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS
DIMASA COVID 19**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2079/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul

: STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2021/2022
DI MTsN 5 SLEMAN ANTARA HASIL PEMBELAJARAN DARING DENGAN
HASIL PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DIMASA COVID 19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AFIQ ABDURRAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010080
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63070eaebd357



Pengaji I
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6348122b43d01



Pengaji II
Asniyah Nailasari, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6306f77319938



Yogyakarta, 11 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6348d61740dce

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afiq Abdurrahman
NIM : 18104010080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Afiq Abdurrahman
18104010080



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Afiq Abdurrahman

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Afiq Abdurrahman

NIM : 18104010080

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Era Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 di MTsN 5 Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Agustus 2022

Pembimbing

Drs. H. Radino, M. Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

ABSTRAK

Afiq Abdurrahman. Studi Komparatif Hasil Pelajaran Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Di MTsN 5 Sleman Antara Hasil Pembelajaran Daring dengan Hasil Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dimasa Covid-19. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Perubahan nilai belajar peserta didik secara umum rata-rata cenderung menurun ketika kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas, dengan faktor kejujuran siswa dan keleluasaan waktu pengerjaan soal. Hal ini bisa dilihat dalam nilai penilaian tengah semester (PTS) disaat pembelajaran secara daring dan penilaian akhir semester (PAS) disaat pembelajaran tatap muka secara terbatas, dimana nilai rata-rata PTS sebesar 57 dan nilai rata-rata nilai PAS sebesar 38. Hal ini memberi arti bahwa terdapat penurunan nilai prestasi belajar siswa disaat pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka secara terbatas di mata pelajaran Fiqih. Maka dari itu, rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih tahun ajaran 2021/2022 dengan menggunakan model pembelajaran daring?, 2) Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih tahun ajaran 2021/2022 dengan menggunakan model pembelajaran tatap muka secara terbatas?, 3) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih tahun ajaran 2021/2022 yang menggunakan model pembelajaran daring dengan yang menggunakan model pembelajaran tatap muka secara terbatas?

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji perbandingan dua objek. Artinya penelitian komparatif bertujuan untuk menentukan persamaan atau perbedaan dua atau lebih dari fakta dan sifat-sifat obyek yang diteliti

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) Berdasarkan hasil ulangan harian saat menggunakan pembelajaran daring kepada siswa kelas VIII D MTsN 5 Sleman yang berjumlah 32 orang, nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa dikelas tersebut sebesar 79. Dengan KKM standar yang ditetapkan oleh sekolah bernilai 76 untuk mata pelajaran Fiqih, maka siswa yang melampaui atau sama dengan nilai KKM sebanyak 19 siswa dan yang tidak memenuhi atau sama dengan nilai KKM sebanyak 13 siswa. 2) Berdasarkan hasil ulangan harian saat menggunakan pembelajaran tatap muka secara terbatas kepada siswa kelas VIII D MTsN 5 Sleman yang berjumlah 32 orang, nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa dikelas

tersebut sebesar 81. Dengan KKM standar yang ditetapkan oleh sekolah bernilai 76 untuk mata pelajaran Fiqih, maka siswa yang melampaui atau sama dengan nilai KKM sebanyak 32 siswa dan yang tidak memenuhi atau sama dengan nilai KKM sebanyak 0 siswa. 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan nilai ulangan harian saat pembelajaran daring dengan nilai ulangan harian saat pembelajaran tatap muka secara terbatas menggunakan teknik uji Wilxocon dengan bantuan aplikasi SPSS 26, diperoleh nilai signifikansi (0.009) > nilai ketentuan signifikansi (0.05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, karena hasil hitung uji Wilcoxon sebesar (0.009) lebih kecil dari nilai ketentuan signifikansi (0.05) yang berarti: Ada Perbedaan hasil belajar ketika menggunakan pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka terbatas.

Kata Kunci: Pembelajaran daring, Pembelajaran tatap muka terbatas, hasil belajar.



MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ
لَكُمُ الْسَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئَدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشَكُّرُونَ 

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur." (Q.S. An-Nahl : 78).



Departemen Agama RI (2002). *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya*. Semarang: Karya Toha Putra. hal. 275

PERSEMBAHAN

Sripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى أَلِهِ
وَصَّحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang selalu tercurahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Studi Komparatif Nilai Pelajaran Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 di MTsN 5 Sleman Antara Nilai Pembelajaran Daring Dengan Nilai Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dimasa Covid 19”** dapat terlaksana dengan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada zaman yang terang benderang yakni Agama Islam.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, maka penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyan dan keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan persetujuan judul skripsi.
5. Bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Bapak Drs. H. Radino, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dari awal proses penulisan skripsi hingga selesai.
7. Kepala sekolah MTsN 5 Sleman yang memberikan izin dalam melaksanakan penelitian skripsi.
8. Guru Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII Bapak Muhammad Syahlan S.Pd. I yang telah memberikan bantuan dan memberikan kemudahan dalam proses pengambilan data yang diperlukan.
9. Kedua orangtua dan seluruh keluarga saya yang tak pernah lelah dalam memberikan dukungan serta do'a.
10. Lia Fatika Yiyi Permatasari, yang telah mendukung dan membantu saya selama penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman satu jurusan Pendidikan Agama Islam yang mendukung serta memberikan do'a
12. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Semoga Allah swt. membala semua kebaikan yang telah kalian berikan, aamiin.

Penulis juga mengucapkan kepada segala pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi doa terimakasih yang dapat penulis panjatkan semoga menjadi amal yang diterima disisi Allah SWT. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 10 Juli 2022

Hormat saya,

Afiq Abdurrahman

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
SURAT PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
D. Penelitian yang Relevan.....	13

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Daring	29
B. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	36
C. Hasil Belajar	42
1. Pengertian Hasil Belajar.....	42
2. Macam – macam hasil belajar	43
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	49
D. Hipotesis	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	52
---------------------------	----

B. Variabel Penelitian.....	53
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	53
D. Subjek Penelitian	53
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	55
F. Teknik Analisis Data	56
1. Analisis Deskriptif	56
2. Uji Prasyarat Analisis	57
3. Uji Hipotesis.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2021/2022 DI MTsN 5 SLEMAN ANTARA HASIL PEMBELAJARAN DARING DENGAN HASIL PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DIMASA COVID 19	
A. Gambaran Umum MTsN 5 Sleman	61
1. Profil MTsN 5 Sleman.....	61
2. Covid 19 di MTsN 5 Sleman	72
B. Hasil Belajar pembelajaran Fiqih pada masa pandemi Covid 19.....	74
C. Hasil Belajar pembelajaran Fiqih pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	
76	
D. Perbandingan Hasil Belajar Fiqih antara Pembelajaran Daring dengan	
Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.....	78
E. Uji Prasyarat	85
F. Uji Hipotesis.....	87
G. Pembahasan Hipotesis.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian	55
Tabel 4.1 Data Guru MTsN 5 Godean	67
Tabel 4.2 Data Peserta Didik Madrasah TA 2021/2022.....	70
Tabel 4.3 Hasil Ulangan Harian Pembelajaran Daring.....	74
Tabel 4.4 Hasil Ulangan Harian pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	76
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Fiqih dengan model Pembelajaran Daring	79
Tabel 4.6 Interpretasi Data Hasil Belajar Fiqih pada Pembelajaran Daring	80
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Fiqih pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	82
Tabel 4.8 Interpretasi Data Hasil Belajar Fiqih pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	83
Tabel 4.9 Tests of Normality.....	86
Tabel 4.10 Test of Homogeneity of Variances.....	87
Tabel 4.11 Test Statistics	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah	66
Gambar 4.2 Histogram dan Poligon Hasil Belajar Fiqih pada Pembelajaran Daring.....	80
Gambar 4.3 Piechart Hasil Belajar Fiqih Pada Pembelajaran Daring.....	81
Gambar 4.4 Histogram dan Poligon hasil belajar Fiqih pada Pembelajaran tatap muka terbatas.....	83
Gambar 4.5 Piechart Hasil Belajar Fiqih pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.	84



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Soal Ulangan Harian Bab V Dan VII
- Lampiran II : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran III : Data Nilai PTS Sistem Daring Dan PAT Sistem PTMT Kelas VIII D
- Lampiran IV : Jadwal Pembelajaran Selama PTMT
- Lampiran V : Foto Dokumentasi
- Lampiran VI : Fotocopy Surat Pengajuan Tema
- Lampiran VII : Fotocopy Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran VIII : Fotocopy Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IX : Fotocopy Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran X : Fotocopy Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XI : Fotocopy Sertifikat PBAK
- Lampiran XII : Fotocopy Sertifikat Sospem
- Lampiran XIII : Fotocopy Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XIV : Fotocopy Sertifikat ICT
- Lampiran XV : Fotocopy Sertifikat *Lectora Inspire / Elearning* Lamperan
- Lampiran XVI : Fotocopy Sertifikat PKTQ
- Lampiran XVII : Fotocopy Sertifikat *User Education*
- Lampiran XVIII : Fotocopy KTM
- Lampiran XIX : Fotocopy KRS Semester VIII
- Lampiran XX : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan sebaik mungkin dengan lingkungannya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan bermasyarakat¹. Pendidikan adalah jembatan dan alat satu-satunya untuk mendapat masa depan yang lebih baik. Pengaruh yang diberikan oleh pendidikan sangat besar sekali dampaknya oleh suatu Negara. Saking pentingnya, hampir semua sistem pemerintahan di suatu negara, pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam membangun suatu sistem tersebut. "Pendidikan merupakan cara yang tepat dalam membangun sumber daya manusia yang bermutu untuk mendukung terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Pendidikan juga adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang, kelompok orang, dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan"². Oleh karena itu, dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional, diperlukan suatu sistem pendidikan yang baik untuk mencapai tujuan tersebut. Sistem pendidikan yang baik akan menghasilkan SDM (sumber daya

¹ Oemar Hamalik (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan Ke-13. hal. 31

² Chairul Anwar (2014) *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan, sebuah Tinjauan Filsuf*. Yogyakarta: Suka-Press. Hal. 63

manusia) yang baik, apalabila SDM kita baik dan maju, maka tujuan pembagunan yang dicita-citakan akan tercapai dengan mudah.

Seluruh Negara di Dunia ini, tidak bisa dimungkiri bahwa setiap warga negaranya sangat membutuhkan pendidikan, dari negara adidaya seperti Amerika Serikat, negara maju, negara berkembang, hingga negara terbelakang³. Karena sejatinya pendidikan adalah tolak ukur dan sumber utama apakah negara tersebut dapat mengayomi masyarakatnya, dapat mensejahterakan masyarakatnya, dapat pula memenuhi segala kebutuhan warga negaranya baik kebutuhan premier, sekunder, maupun tersier.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada pasal 1 ayat satu mengatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara⁴. Artinya, pendidikan harus memiliki rencana yang cocok diterapkan dalam suatu pendidikan tergantung usia, materi pembelajaran, dan jenjang pendidikan itu sendiri. Semua harus jelas, mulai dari tujuan pembelajaran, rencana pelaksanaan

³ Emmanuel Sujatmoko (2010). Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan. Dalam *Jurnal Konstitusi*. Vol. 7, No. 1. Hal. 182

⁴ Depdiknas (2003). *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*

pembelajaran, kontrak pembelajaran, sampai dengan metode pembelajaran.

Semua hal itu perlu dipikirkan dan direncanakan oleh tenaga pendidik.

Pada bulan Desember 2019, kasus Pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, China. Sumber dari penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, namun kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan yang ada di Wuhan. Penularan virus Pneumonia misterius ini yang kemudian disebut Covid-19 terjadi begitu cepat karena dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan bahwa Covid-19 sebagai Pandemi⁵. Resiko tertularnya yang tinggi karena dapat menularkan antar manusia dan tingginya kasus kematian akibat terinveksi virus Covid-19, memaksa penghentian aktivitas masyarakat di seluruh dunia tak terkecuali sektor pendidikan.

Merespon hal ini, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2019 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa pandemi Covid-19 yang berisikan sebagai berikut:

- a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa

⁵ Adityo Susilo, dkk (2020) Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Dalam *Jurnal penyakit dalam Indonesia*. Vol. 7, No. 1. hal. 45

- terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
- b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengeai pandemi Covid-19;
 - c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses / fasilitas belajar di rumah;
 - d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor / nilai kuantitatif⁶.

Keputusan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring oleh pemerintah memaksa tenaga pendidik untuk memanfaatkan dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Media yang ditawarkan oleh teknologi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yaitu pendidik dapat memanfaatkan internet dan berbagai aplikasi yang ditawarkan oleh beberapa penyedia layanan aplikasi, diantaranya *Zoom meeting*, *Google Classroom*, *Office 365*, bahkan aplikasi pengirim instan *Whatssapp*. Penerapan proses pembelajaran ini tentunya banyak sekali kendala yang dihadapi oleh pendidik, salah satunya adalah perubahan proses pembelajaran yang berubah secara total dari yang dilakukan secara tatap muka kini berganti secara daring, hal ini

⁶ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid 19)

menyulitkan bagi pendidik khususnya karena pendidik belum pernah menerapkan metode pembelajaran seperti ini.

Dampak yang ditimbulkan oleh proses pembelajaran secara daring memiliki dampak yang lebih tinggi dibanding dengan pembelajaran secara luring / tatap muka. Aplikasi yang banyak dan beragam fungsinya memberikan opsi yang banyak untuk tenaga pendidik untuk menggunakan metode yang dirasa cocok dengan materi yang akan diajarkan pada hari itu. Pada beberapa aplikasi misalnya *Google Classroom*, pendidik dapat membuat ruang kelas dan mengundang peserta didik untuk masuk ke dalam kelas tersebut, guru dapat memberikan materi atau presentasi, tugas, dan juga dapat memberikan nilai dan umpan balik melalui komentar di ruang kelas, guru juga dapat memberikan link video atau link website jika memang diperlukan, ini berdampak kepada cakupan sumber pembelajaran yang tidak terbatas pada buku secara fisik semata. Apabila guru ingin melakukan pembelajaran secara tatap muka tetapi dalam jaringan, guru dapat menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* atau *Google meeting* untuk melakukan multi panggilan video dengan membagikan link kepada peserta didik. Metode pembelajaran seperti ini dapat menciptakan suasana belajar yang baru dengan forum diskusi pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik.

Istilah Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) muncul ketika pemerintah menerbitkan SKB 4 Menteri yang mana disebutkan Pembelajaran

Tatap Muka Terbatas dapat dilaksanakan 100% dari kapasitas ruang kelas dan lama pembelajaran paling banyak 6 jam per hari, dengan syarat apabila satuan pendidikan dengan capaian vaksinasi dosis 2 pada pendidik dan tenaga kependidikan diatas 80%, dan capaian dosis 2 pada warga masyarakat lansia diatas 50% dan peserta didik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di tingkat kabupaten / kota. Adapun apabila ketercapaian vaksin dosis 2 pada pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 50% sampai 80% dan capaian vaksinasi dosis 2 pada warga masyarakat lansia sebanyak 40% sampai 50%, maka jumlah peserta yang diijinkan untuk mengikuti PTMT sebanyak 50% dari kapasitas ruang kelas dengan waktu pembelajaran maksimal 6 jam. Ketentuan yang disebutkan tadi berlaku untuk wilayah yang menerapkan PPKM level 1 dan level 2⁷.

Satuan pendidikan MTsN 5 Sleman yang berlokasi di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman menggunakan sistem pembelajaran yang direncanakan secara terpadu antara tatap muka dan daring. Mengingat kondisi pandemi serta ruang kelas yang terbatas karena adanya pembongkaran 4 ruang kelas yang dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2021/2022. Namun, ketercapaian vaksin dosis 2 untuk pendidik dan tenaga kependidikan sebesar 100%, dan Peserta didik sebesar 99%, membuat sistem pembelajaran pada MTsN berubah

⁷ Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri no. 5/KB/2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19), Lampiran panduan penyelenggaraan. hal. 2

menjadi pembelajaran tatap muka secara terbatas. Dimana waktu pembelajaran menggunakan sistem shift pagi dan shift siang. Untuk shift pagi dimulai pukul 07.00 hingga pukul 10.00. sedangkan untuk shift siang dimulai pukul 10.15 hingga pukul 13.15. Dimana setiap shift berisi 3 mata pelajaran yang masing-masing memiliki waktu pembelajaran sebanyak 1 jam. Peserta didik hadir 100% dan tidak menggunakan sistem daring dan luring⁸.

Respon terhadap perubahan sistem pembelajaran yang sebelumnya daring menjadi tatap muka cukup bervariatif. Sebagian besar siswa merespon perubahan sistem pembelajaran ini sangat senang dengan alasan bertemu dengan banyak teman. Namun disisi lain konsentrasi belajar kurang bertahan lama, dikarenakan banyak siswa sudah terbiasa dengan membuka hp dan aplikasi games saat kegiatan pembelajaran tatap muka secara terbatas berlangsung. Sedangkan minat belajar siswa, secara umum siswa memiliki minat yang lebih dalam kegiatan belajar mengajar tatap muka, terutama karena adanya pengawasan dan pendampingan langsung dari guru. Sedangkan respon dari guru, guru lebih semangat dan puas ketika bisa menyampaikan materi dan pendamping belajar secara tatap muka, meskipun guru kadang kerepotan karena siswa kurang konsentrasi karena lebih banyak berbicara dengan temannya dan juga bermain hp⁹.

⁸ Wawancara Pak Muh. Syahlan S.Pd. I. pada tanggal 12 Juli 2022.

⁹ Wawancara Pak Muh. Syahlan S.Pd. I. pada tanggal 27 Juli 2022

Mata Pelajaran Fiqih adalah salah satu cabang dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk lebih mengenal, memahami, menghayati, serta mengamalkan terutama dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, pelatihan, serta penggunaan pengalaman dan pembiasaan¹⁰.

Pada mata pelajaran Fiqih, peserta didik dituntut untuk mampu berpikir kritis serta mampu mempraktekan ajaran agama dan nilai-nilai agama yang ada dalam mata pelajaran tersebut. Pada mata pelajaran Fiqih terdapat materi-materi yang menuntut siswa untuk dapat mempraktekkan apa yang diajarkan dalam sumber belajar, misal praktek shalat yang benar sesuai dengan ajaran Rasulullah, cara bersuci dengan benar, dan lain-lain. Mata pelajaran Fiqih memiliki tujuan yang harus dicapai yaitu untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik agar dapat mengetahui serta memahami pokok-pokok hukum ajaran Islam secara menyeluruh dan terperinci.

Tujuan pembelajaran Fiqih adalah untuk memberikan bekal kepada peserta didik agar mampu mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum agama Islam secara menyeluruh dan secara terperinci, baik berupa dalil *naqli*

¹⁰ Zaenudin (2015), Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Strategi Bingo, dalam *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 10, No. 2. Hal. 302.

maupun *aqli*, serta mampu mengamalkan dan menaksanakan ketentuan hukum agama Islam dengan benar secara komprehensif¹¹.

Pada mata pelajaran Fiqih, Perubahan sistem pembelajaran dari yang sebelumnya daring menjadi pembelajaran tatap muka terbatas memiliki efek terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 5 Sleman. Guru di MTsN 5 Sleman mengakui bahwa ada perubahan nilai evaluasi pembelajaran peserta didik antara tatap muka terbatas dengan daring. Perubahan nilai belajar peserta didik secara umum rata-rata cenderung menurun ketika kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas, dengan faktor kejuranan siswa dan keleluasaan waktu penggerjaan soal. Hal ini bisa dilihat dalam nilai penilaian tengah semester (PTS) disaat pembelajaran secara daring dan penilaian akhir semester (PAS) disaat pembelajaran tatap muka secara terbatas, dimana nilai rata-rata PTS sebesar 57 dan nilai rata-rata nilai PAS sebesar 38,625. Hal ini memberi arti bahwa terdapat penurunan nilai prestasi belajar siswa disaat pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka secara terbatas di mata pelajaran Fiqih. Namun, ada juga peserta didik yang nilainya mengalami peningkatan sesudah kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas dan penilaian secara tatap muka¹².

¹¹ Ahmad Jaelani, dkk (2020). Metode *Preview, Question, Read, Summarize And Test (Pqrst)* Dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Dayeuhmanggung Kabupaten Garut, dalam *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1, No. 1. Hal. 52

¹² Wawancara Pak Muh. Syahlan S.Pd. I. pada tanggal 27 Juli 2022

Berdasarkan uraian diatas tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang komparasi hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian untuk menggambarkan tinjauan umum terkait dengan komparasi hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas di Indonesia pada masa Covid-19. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul "Studi Komparatif Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Di Mtsn 5 Sleman Antara Nilai Pembelajaran Daring Dengan Nilai Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dimasa Covid 19"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti merumuskan rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih tahun ajaran 2021/2022 dengan menggunakan model pembelajaran daring?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih tahun ajaran 2021/2022 dengan menggunakan model pembelajaran tatap muka secara terbatas?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih tahun ajaran 2021/2022 yang menggunakan model pembelajaran daring dengan yang menggunakan model pembelajaran tatap muka secara terbatas?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih tahun ajaran 2021/2022 dengan menggunakan pembelajaran daring.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih tahun ajaran 2021/2022 dengan menggunakan pembelajaran tatap muka secara terbatas.
3. Untuk mengetahui terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih tahun ajaran 2021/2022 yang menggunakan model pembelajaran daring dengan yang menggunakan model pembelajaran tatap muka secara terbatas.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguji teori tentang studi komparatif hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII semester genap tahun ajaran 2021/2022 di MTsN 5 Sleman antara hasil pembelajaran daring dengan hasil pembelajaran tatap muka terbatas dimasa covid 19. Diharapkan juga dapat memberikan sumbangsih

pemikiran terhadap keilmuan tentang hasil belajar peserta didik antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka secara terbatas.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan acuan kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan khususnya untuk mengetahui studi komparatif hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII semester genap tahun ajaran 2021/2022 di MTsN 5 Sleman antara hasil pembelajaran daring dengan hasil pembelajaran tatap muka terbatas dimasa Covid 19.

2) Bagi Guru Fiqih

Dapat memberikan wawasan serta informasi tentang studi komparatif hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII semester genap tahun ajaran 2021/2022 di MTsN 5 Sleman antara hasil pembelajaran daring dengan hasil pembelajaran tatap muka terbatas dimasa Covid 19.

3) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman serta informasi mengenai studi komparatif hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII semester genap tahun ajaran 2021/2022 di MTsN 5 Sleman antara hasil pembelajaran daring dengan hasil pembelajaran tatap muka terbatas dimasa Covid 19.

D. Penelitian yang Relevan

1. Tesis Lele Gadung Kembang, dengan judul penelitian *Perbandingan Model Pembelajaran Tatap Muka dengan Model Pembelajaran Daring ditinjau dari hasil belajar mata pelajaran SKI (Studi Pada Siswa Kelas VIII) MTS Darul Ishlah Ireng Lauk Tahun Pelajaran 2019/2020*. Pada penelitian Lele bertujuan untuk perbandingan model pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran daring ditinjau dari hasil belajar mata pelajaran SKI (studi pada siswa kelas VIII) MTs, menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisis komparatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar siswa, observasi dan dokumentasi.

Deskriptif dan uji normalitas dan homogenitas yang digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian Lele menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran SKI antara model pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran daring siswa kelas VIII MTs Darul Ishlah tahun pelajaran 2019/2020 dimana hasil hitung t hitung diperoleh sebesar 7,70 dan t tabel diperoleh sebesar 1,71 dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Adapun nilai rata-rata nilai mata pelajaran SKI dengan model pembelajaran tatap muka diperoleh (x) = 73,84 dan hasil belajar siswa VIII MTs Darul Ishlah dengan menggunakan model daring rata-ratanya (x) = 70,16¹³.

¹³ Lele Gadung Kembang (2020). Perbandingan Model Pembelajaran Tatap Muka dengan Model Pembelajaran Daring ditinjau dari hasil belajar mata pelajaran SKI (Studi Pada Siswa Kelas VIII) MTS Darul Ishlah Ireng Lauk Tahun Pelajaran 2019/2020. *Tesis*. Program Studi Magister PAI Pascasarjana UIN Mataram, hal.61

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Lele adalah pada penelitian ini membahas tentang perbedaan hasil belajar mata pelajaran Fiqih sedangkan pada penelitian Lele membahas tentang pembelajaran SKI, pada penelitian Lele di MTs Darul Islah Ireng Lauk sedangkan penelitian ini di MTsN 5 Sleman, pada persamaan penelitian Lele dengan penelitian ini adalah sama dalam membahas perbandingan pada pembelajaran daring dan PTMT, sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

2. Tesis Moch. Nur Alimin, dengan judul *Studi Komparatif Pendidikan Agama Islam di Sekolah Formal Berbasis Boarding School dan Pesantren (studi di MAN Kota Malang dan MA An Nur Bululawang Malang)*. Pada penelitian Moch. Nur Alimin fokus permasalahannya adalah 1) Pendidikan Agama Islam di sekolah formal berbasis *boarding school* (MAN 1 Kota Malang), 2) Pendidikan Agama Islam di sekolah formal berbasis pesantren (MA An Nur Bululawang-Malang, 3) Karakteristik pendidikan Agama Islam di sekolah formal berbasis *boarding school* (MAN 1 Kota Malang) dan pesantren (MA An Nur Bululawang-Malang).

Metode yang digunakan pada penelitian Moch. Nur menggunakan pendekatan kualitatif (studi komparasi), analisis data yang digunakan adalah dengan cara menelaah seluruh data, mereduksi, menyusun dan mengkategorikan data hingga kemudian mengecek keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian diketahui Pendidikan Agama Islam di sekolah formal berbasis *boarding school* (MAN 1 Kota Malang) terdapat tingkat

keefektifan pendidikan PAI baik dari segi kualitas maupun kuantitas, Pendidikan Agama Islam di sekolah formal berbasis pesantren (MA An Nur Bululawang Malang) sudah menjadi tradisi/kultur, sekolah formal mengadopsi nilai-nilai PAI yang bersumber dari pesantren, dan karakteristik PAI di sekolah formal berbasis *boarding school* terjadi keseimbangan antara pengetahuan agama dan umum, margin antara keduanya tidak terlalu besar, sedangkan PAI di sekolah formal berbasis pesantren mengadopsi nilai-nilai kepesantrenan dalam setiap kegiatan disekolah.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Moch Nur adalah sama dalam menggunakan studi komparasi, perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian Moch Nur adalah pada penelitian ini menggunakan metode peneltian kuantitatif sedangkan penelitian Moch Nur menggunakan metode penelitian kualitatif, pada objek pembahasan pada penelitian ini membahas tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran daring dan pada PTMT sedangkan pada penelitian Moch Nur perbandingan antara dua sekolah yang di Sekolah Formal Berbasis *Boarding School* dan Pesantren (studi di MAN Kota Malang dan MA An Nur Bululawang Malang).

3. Skripsi Heri Ashari, dengan judul *Studi Komparasi Hasil Belajar PAI antara Siswa yang Mengikuti Madrasah Diniyah dengan yang tidak mengikuti*

¹⁴ Moch Nur Alimin (2019). Studi Komparatif Pendidikan Agama Islam di Sekolah Formal Berbasis *Boarding School* dan Pesantren (studi di MAN Kota Malang dan MA An Nur Bululawang Malang). *Tesis*, Program Studi Magister PAI Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hal.338

Madrasah Diniyah Kelas IV MI Imanatusshibyan Mangkang Kulon Semarang

Tahun Pelajaran 2016/2017. Pada penelitian Heri bertujuan untuk mengetahui, hasil belajar PAI siswa kelas IV Imanatusshibyan yang mengikuti pembelajaran di Madrasah Diniyah, mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV MI Imanatusshibyan yang tidak mengikuti pembelajaran di Madrasah Diniyah, mengetahui perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV MI Imanatusshibyan yang mengikuti dan yang tidak mengikuti pembelajaran di Madrasah Diniyah Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research).

Pada penelitian Heri menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei dengan Teknik komparasi, hasil penelitian Heri penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus t-tes. Dari variabel yang ada, yaitu variabel X1 (Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV MI Imanatusshibyan yang mengikuti pembelajaran di Madrasah Diniyah) terdapat nilai rata-rata 80,46 termasuk kategori baik, sedangkan variabel X2 (Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV MI Imanatusshibyan yang tidak mengikuti pembelajaran di Madrasah Diniyah) terdapat nilai rata-rata 75,92 dan termasuk kategori cukup. Pengujian hipotesis menggunakan analisis t-test.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam bidang hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV MI Imanatusshibyan Mangkang Kulon Semarang. Hal ini dapat diketahui dari

nilai X_0 (nilai t-test hasil observasi atau empirik) yaitu 2,469 lebih besar pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,046, namun nilai X_0 (nilai t-test hasil observasi atau empirik) pada taraf signifikansi 1% lebih kecil yaitu 2,797. Apabila dituliskan dalam bentuk angka maka $2,469 > 2,046$ dan $2,469 < 2,797$. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dengan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah, atau siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah. Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih baik dibanding siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah.¹⁵

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian Heri adalah sama dalam menggunakan jenis penelitian yakni penelitian kuantitatif dan sama dalam menggunakan Teknik penelitian studi komparasi, perbedaan penelitian Heri dengan penelitian ini adalah pada penelitian Heri membahas perbedaan antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dan yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang perbandingan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring dan pembelajaran PTMT.

4. Lilis Setianingrum, dengan judul skripsi *Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring pada*

¹⁵ Heri Ashari (2017). Studi Komparasi Hasil Belajar PAI antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dengan yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah kelas IV MI Imanatusshibyan Mangkang Kulon Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, hal.79

Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Ma’arif Klego. Pada penelitian Lilis fokus penelitian untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran daring, mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran luring, dan mendeskripsikan perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran daring dan luring.

Pada penelitian Lilis merupakan jenis kuantitatif yang bersifat komparasi, populasi pada penelitian berjumlah 30 siswa dengan pengambilan sampel dengan Teknik *Sampling Jenuh*, dan menggunakan analisis data dengan rumus uji T, Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran daring hasil baik dengan frekuensi 1 siswa, kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 11 siswa, dan kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 3 siswa. (2) Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran luring baik dengan frekuensi 3 siswa, kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 10 siswa, dan kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 2 siswa. (3) Berdasarkan perhitungan t test, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran daring dan pembelajaran luring.¹⁶

¹⁶ Lilis Setianingrum (2021), Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Ma’arif Klego. *Skripsi*. Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, hal. 71

Perbedaan pada penelitian Lilis dengan penelitian ini adalah berbeda tempat penelitian, perbedaan mata pelajaran, pada penelitian ini mengambil mata pelajaran Fiqih sedangkan pada penelitian Lilis pelajaran Aqidah Akhlak, persamaan penelitian Lilis dengan penelitian ini adalah sama membahas tentang hasil belajar dengan studi komparasi pada pembelajaran daring dan PTMT.

5. Skripsi Rahmawati dengan judul *Studi Komparatif kompetensi kognitif mata pelajaran Fiqih Peserta didik lulusan Madrasah Tsanawiyah dan Peserta didik lulusan SMP di MA DDI Lil-Banat Parepare*. Pada penelitian Rahmawati fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui kompetensi kognitif pembelajaran Fiqih peserta didik lulusan Tsanawiyah di MA DDI Lil-Banat Parepare, untuk mengetahui kompetensi kognitif pembelajaran Fiqih peserta didik lulusan SMP di MA DDI Lil-Banat Parepare, dan mengetahui perbandingan kompetensi kognitif pembelajaran Fiqih peserta didik lulusan Tsanawiyah dan SMP di MA DDI Lil-Banat Parepare.

Pada penelitian Rahmawati menggunakan jenis penelitian komparatif dengan desain kuantitatif komparatif, sampel penelitian 50 orang yang diambil dari populasi dengan *purposive sampling*, Teknik pengumpulan data dengan obserbasi, test, dan dokumentasi, Teknik analisis data dengan analisis inferensial dengan menggunakan rumus *independent t-test*. pada penelitian Rahmawati memperoleh hasil bahwa, pada prestasi belajar lulusan MTs sangat baik dengan nilai rata-rata 16,33 diambil dari hasil tes

yang telah dibagikan oleh peneliti, prestasi belajar lulusan SMP cukup baik dengan nilai rata-rata 15,22 diambil dari hasil tes yang telah dibagikan oleh peneliti dan perbedaan prestasi belajar Fiqih peserta didik lulusan MTS dengan peserta didik lulusan SMP di MA DII Lil-Banat Parepare yang dibuktikan melalui hasil analisis data dari tes dengan nilai t_{hitung} $2.351 > t_{tabel}$ 2.010 pada taraf signifikan 5%¹⁷.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rahmawati adalah pada penelitian Rahmawati membahas tentang perbedaan kemampuan kognitif siswa yang dari SMP dan MTs sedangkan pada penelitian ini membahas tentang perbedaan hasil belajar pada pembelajaran daring dan PTMT, perbedaan tempat penelitian pada penelitian Rahmawati di MA DDI Lil-Banat Parepare sedangkan penelitian ini di MTsN 5 Sleman, persamaan penelitian Rahmawati dengan penelitian ini adalah sama dalam menggunakan jenis penelitian kuantitatif studi komparasi.

6. Skripsi Ulpa Winda dengan judul *Studi Komparasi Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa ditinjau dari jenis kelamin pada mata pelajaran Tematik di Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu*. Pada penelitian Ulpa berrfokus untuk mengatahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin laki-laki pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu, 2) untuk mengatahui pengaruh motivasi belajar siswa

¹⁷ Rahmawati (2019). Studi Komparatif kompetensi kognitif mata pelajaran Fiqih Peserta didik lulusan Madrasah Tsanawiyah dan Peserta didik lulusan SMP di MA DDI Lil-Banat Parepare. *Skripsi*. Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, hal.63

terhadap hasil belajar siswa jenis kelamin perempuan pada mata Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu, 3) untuk mengatahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu dan 4) untuk mengatahui hasil uji komparasi motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin pada mata pelajaran Tematik di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu.

Penelitian Ulpa menggunakan penelitian kuantitatif desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan tipe regresi dan komparasi, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan pendekatan sampel jenuh yang berjumlah 99 orang siswa SDN 52 Kota Bengkulu. Hasil penelitian Ulpa memperoleh penelitian descriptif kuantitatif dengan tipe regresi dan komparasi, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan pendekatan sampel jenuh yang berjumlah 99 orang siswa SDN 52 Kota Bengkulu.¹⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ulpa adalah pada penelitian ini membahas tentang perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas, sedangkan pada penelitian Ulpa membahas perbedaan motivasi belajar berdasarkan

¹⁸ Ulpa Winda (2020). Studi Komparasi Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa ditinjau dari jenis kelamin pada mata pelajaran Tematik di Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, hal.115

jenis kelamin, pada penelitian ini dilakukan di MTsN 5 Sleman sedangkan pada penelitian Ulpa di SDN 52 Bengkulu, persamaan pada penelitian ini adalah sama dalam menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sama dalam menggunakan studi komparasi.

7. Skripsi Lu'lul Atqiya, dengan judul *Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Mangkang Kulon antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dan yang tidak tinggal di pondok pesantren Tahun Ajaran 2018/1019*. Pada penelitian Lu'lul bertujuan untuk untuk mengetahui (1) hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII yang tinggal di pondok pesantren di MTs NU Nurul Huda Mangkangkulon (2) hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII yang tidak tinggal di pondok pesantren di MTs NU Nurul Huda Mangkangkulon (3) adakah perbedaan hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VIII antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren di MTs NU Nurul Huda Mangkangkulon.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik komparasi dengan populasi 229 dengan pengambilan sampel menggunakan rumus Solvin sehingga ditemukan 70 siswa menggunakan metode tes untuk mengetahui hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII yang tinggal di pondok pesantren dan yang tidak tinggal di pondok pesantren, serta dokumentasi untuk mendapatkan data dari nilai rapor. Hasil penelitian Lu'lul menunjukkan bahwa: (1) Prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas

VIII yang tinggal di pondok pesantren dapat dikategorikan baik, yaitu dengan nilai rata-rata 73,31. (2) Prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII yang tidak tinggal di pondok pesantren dapat dikategorikan cukup, yaitu dengan nilai rata-rata 66,08. (3) Terdapat perbedaan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII antara yang tinggal di pondok pesantren dengan yang tidak tinggal di pondok pesantren. Ditunjukkan oleh rumus t-test dimana nilai = 4,29 lebih besar dari ($df = 68$) pada taraf signifikansi $1\% = 2,38245$ dan pada taraf signifikansi $5\% = 1,66757^{19}$.

Persamaan pada penelitian ini adalah sama membahas tentang studi komparatif dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, perbedaan penelitian ini dengan penelitian Lu'lu'ul adalah pada penelitian ini membahas pembelajaran Fiqih sedangkan pada penelitian Lu'lu'ul membahas pembelajaran Aqidah Akhlak, pada penelitian ini membahas tentang perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran daring dan PTMT sedangkan pada penelitian Lu'lu'ul membahas perbedaan antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dan yang tidak tinggal di pondok pesantren.

8. Jurnal Eka Yanuarti, dengan judul *Studi Komparatif Prestasi Siswa (Mengikuti dan tidak mengikuti ROHIS)*. Pada penelitian Eka menggunakan penelitian

¹⁹ Lu'lu'ul Atqiya (2018). Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Mangkang Kulon antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dan yang tidak tinggal di pondok pesantren Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, hal. 78

lapangan dengan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian Eka memperoleh tingkat ketercapaian prestasi siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Rohis pada bidang studi PAI di SMA Negeri 9 Palembang.

Prestasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis pada bidang studi PAI di SMA Negeri 9 Palembang termasuk dalam kategori tinggi berjumlah 5 orang siswa (25%) dari 20 siswa, kategori sedang berjumlah 11 orang siswa (55%) dari 20, kategori rendah berjumlah 4 orang siswa (20%) dari 20 orang siswa. Prestasi siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Rohis pada bidang studi PAI di SMA Negeri 9 Palembang termasuk dalam kategori tinggi berjumlah 3 orang siswa (15%) dari 20 siswa, kategori sedang berjumlah 12 orang siswa (60%) dari 20 orang siswa, dan kategori rendah berjumlah 5 orang siswa (25%) dari 20 orang siswa.

Prestasi belajar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis lebih tinggi dibandingkan prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Rohis pada bidang studi PAI di SMA Negeri 9 Palembang, sebab dari pengelolaan data harga t analisis lebih besar dari harga t tabel baik pada harga kritik 5% maupun pada taraf 1% (2,02 2,71). Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini diterima dan berarti siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis mempunyai prestasi lebih baik dari pada siswa yang

tidak mengikuti ekstrakurikuler Rohis pada bidang studi PAI di SMA Negeri 9 Palembang.²⁰

Persamaan pada penelitian Eka dengan penelitian ini adalah sama dalam membahas studi komparasi, perbedaan penelitian Eka dengan penelitian ini adalah pada penelitian Eka menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif sendangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, pada penelitian ini membahas tentang perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tatap muka dan daring sedangkan pada penelitian Eka membahas tentang perbedaan siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti ROHIS, perbedaan tempat pada penelitian Eka dan penelitian ini, penelitian ini di MTsN 5 Sleman sedangkan pada peneltiian Eka di SMA N 9 Palembang.

9. Jurnal Ilim Kismawati Allawiyah dkk, dengan judul *Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang dan SMK Binusta Kota Tangerang*. Pada peneltian Ilim menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan memperoleh hasil penelitian (1) Hasil belajar para peserta didik SMK Al-Gina pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikategorikan cukup dengan perolehan skor nilai 60-88.

²⁰ Eka Yanuarti (2016), Studi Komparatif Prestasi Siswa (Mengikuti dan tidak mengikuti ROHIS), dalam *Jurnal Studi Pendidikan*. Vol.XIV.No.2, hal.107

Sedangkan di SMK Binusta dikategorikan baik dengan perolehan skor nilai 65-95. (2) Adanya komparasi hasil belajar peserta didik yang cukup signifikan berupa ranah kognitif berdasarkan capaian kepuasan hasil belajar. Bawa capaian kepuasan hasil belajar peserta didik di SMK Binusta Kota Tangerang lebih tinggi dari pada capaian kepuasan hasil belajar peserta didik di SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang.

Kemudian komparasi hasil belajar peserta didik berupa ranah afektif dan ranah psikomotorik di SMK Al-Gina belum bisa didapatkan hasil yang maksimal seperti yang diingkan pada pembelajaran biasanya, disebabkan kondisi yang masih berada pada masa pandemi. Sedangkan pada SMK Binusta ranah afektif dan psikomotorik didapatkan berdasarkan gaya bicara atau gaya bahasa peserta didik saat pelaksanaan belajar daring²¹.

Perbedaan penelitian Iim dengan penelitian ini adalah pada penelitian Iim menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, pada penelitian Iim membahas perbandingan hasil belajar 2 sekolah sedangkan pada penelitian ini hanya 1 sekolah yakni di MTsN 5 Sleman pada pembelajaran daring dan PTMT, persamaan pada penelitian Iim dengan penelitian ini adalah sama dalam membahas studi komparasi hasil belajar.

²¹ Iim Kismawati Allawiyah, dkk (2021). Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang dan SMK Binusta Kota Tangerang. *Jurnal LITERASI*. Vol.XII, No.2, hal.105

10. Jurnal Hasna Nur Azizah, dengan judul *Studi Komparasi Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Tatap Muka Terhadap Motivasi Belajar Siswa*.

Pada penelitian Hasna bertujuan untuk apakah ada perbedaan motivasi belajar siswa melalui Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Tatap Muka dilaksanakan di Kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 SMA Negeri 1 Polokarto Sukoharjo pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian Hasna merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian Hasna adalah angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang diperoleh dalam penelitian Hasna adalah uji independent t – test dengan $\alpha = 5\%$.

Hasil analisis data diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.025 yang lebih kecil dari nilai alpha 0.05 atau (sig.) < 0.05 , maka ditolak dan diterima. Itu berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 SMA Negeri 1 Polokarto pada pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka. Tingkat perbedaannya dapat dilihat dari perolehan rata-rata motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring sebesar 73.20 sedangkan perolehan rata-rata motivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka sebesar 78.50. Kesimpulan yang dapat diambil adalah motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring lebih kecil dibandingkan dengan motivasi pembelajaran tatap muka²².

²² Hasna Nur Azizah (2022). Studi Komparasi Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Tatap Muka Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Vol.31, No.1, hal.75

Perbedaan penelitian Hasna dengan penelitian ini adalah pada penelitian Hasna bertempat di SMA N 1 Polokarto sedangkan pada penelitian ini di MTsN 5 Sleman, pada penelitian ini membahas tentang hasil belajar sedangkan pada penelitian Hasna membahas motivasi belajar, persamaan penelitian Hasna dengan penelitian ini adalah sama dalam membahas studi komparasi pembelajaran daring dan PTMT.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan desain penelitian studi komparatif dengan membandingkan nilai ulangan harian pada pembelajaran daring dengan nilai ulangan harian pada pembelajaran tatap muka terbatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil ulangan harian saat pembelajaran daring kepada siswa kelas VIII D MTsN 5 Sleman yang berjumlah 32 orang, nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa dikelas tersebut sebesar 79. Dengan KKM standar yang ditetapkan oleh sekolah bernilai 76 untuk mata pelajaran Fiqih, maka siswa yang melampaui atau sama dengan nilai KKM sebanyak 19 siswa dan yang tidak memenuhi atau sama dengan nilai KKM sebanyak 13 siswa
2. Berdasarkan hasil ulangan harian saat pembelajaran tatap muka secara terbatas kepada siswa kelas VIII D MTsN 5 Sleman yang berjumlah 32 orang, nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa dikelas tersebut sebesar 81. Dengan KKM standar yang ditetapkan oleh sekolah bernilai 76 untuk mata pelajaran Fiqih, maka siswa yang melampaui atau sama dengan nilai KKM sebanyak 32 siswa dan yang tidak memenuhi atau sama dengan nilai KKM sebanyak 0 siswa

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan nilai ulangan harian saat pembelajaran daring dengan nilai ulangan harian saat pembelajaran tatap muka secara terbatas menggunakan teknik uji Wilxocon dengan bantuan aplikasi SPSS 26, diperoleh nilai signifikansi (0.009) > nilai ketentuan signifikansi (0.05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, karena hasil hitung uji Wilcoxon sebesar (0.009) lebih kecil dari nilai ketentuan signifikansi (0.05) yang berarti: Ada Perbedaan hasil belajar ketika pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka terbatas.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat Perbedaan hasil belajar ketika pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas VIII di MTsN 5 Kabupaten Sleman. Berkenaan dengan hal tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan agar lebih mendukung Guru dalam hal manajemen waktu dan memberikan dukungan sarana prasarana, dan selalu mendukung siswa-siswanya untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat mengembangkan aktivitas belajar siswa, dan keterampilan siswa dalam mengikuti perkembangan zaman.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan skill dalam memanajemen waktu pembelajaran dan melakukan persiapan segala sesuatu yang menunjang keberhasilan dalam memenuhi tujuan pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar lebih giat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar prestasi belajar yang dicita-citakan bisa tercapai, yang kemudian ilmu tersebut bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Imaludin & Nur Isra Rasyid (2022). Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Siswa MIN di Era Covid-19: Respon Orang Tua Siswa. *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol, 6, No. 1. Hal. 4-5
- Ahmad, Aqilla Fadya & Saiful Amin (2022). Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 1, No. 2. hal. 110.
- Ahmadiyanto (2016). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa menggunakan media pembelajaran Ko-Ruf-Si (kotak huruf edukasi) berbasis word square pada Materi Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan di Indonesia Kelas VIII C SMP N 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol.6, No.2. hal. 986
- Alami, Yasni (2020). Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19. *Tarbiyatul Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*. Vol. 2 No. 1. hlm. 54
- Alimin, Moch Nur (2019). Studi Komparatif Pendidikan Agama Islam di Sekolah Formal Berbasis *Boarding School* dan Pesantren (studi di MAN Kota Malang dan MA An Nur Bululawang Malang). *Tesis, Program Studi Magister PAI Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, hal.338
- Allawiyah, Iim Kismawati dkk (2021). Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang dan SMK Binusta Kota Tangerang. *Jurnal LITERASI*. Vol.XII, No.2, hal.105
- Anwar, Chairul (2014). *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan, sebuah Tinjauan Filsuf*. Yogyakarta: Suka-Press. Hal. 63
- Ashari, Heri (2017). Studi Komparasi Hasil Belajar PAI antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniah dengan yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah kelas IV MI Imanatusshibyan Mangkang Kulon Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. hal.79
- Atqiya, Lu'lul'ul (2018). Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Mangkang Kulon antara siswa

yang tinggal di pondok pesantren dan yang tidak tinggal di pondok pesantren Tahun Ajaran 2018/1019. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, hal. 78

Azizah, Hasna Nur (2022). Studi Komparasi Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Tatap Muka Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Vol.31, No.1. Hal.75

Departemen Agama RI (2002). *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya*. Semarang: Karya Toha Putra. hal. 59

Depdiknas (2003). *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Dewanto, Setian Eko (2022). Penerapan Hybrid Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3, No. 1, Hal. 16

Dimyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. hal. 23

Faishal (2021). *Efektivitas Pembelajaran Bahasa via Daring*, Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 9 No. 1. hlm. 123.

Hamalik, Oemar (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya, hal. 22.

Hamalik, Oemar (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan Ke-13. hal. 31

Herliandry, Luh Devi Nurhasanah & Maria Enjelina Suban & Heru Kuswanto (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 22, No. 1. Hal. 66.

Husna, Mujlauwidzatul & Sugito (2022), Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Jenjang PAUD di Masa Kebiasaan Baru. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 3. hal. 1848

Jaelani, Ahmad dkk (2020). Metode *Preview, Question, Read, Summarize And Test (Pqrst)* Dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Dayeuhmanggung Kabupaten Garut. *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1, No. 1. Hal. 52

Kadir (2010), *Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Rosemata Sampurna). hlm.107.

Kembang, Lele Gadung (2020). Perbandingan Model Pembelajaran Tatap Muka dengan Model Pembelajaran Daring ditinjau dari hasil belajar mata pelajaran SKI (Studi Pada Siswa Kelas VIII) MTS Darul Ishlah Ireng Lauk Tahun Pelajaran 2019/2020. *Tesis. Program Studi Magister PAI Pascasarjana UIN Mataram*, hal.61

Kemenkes, (akses pada 15 Juni 2022) *FAQ Seputar Pelaksanaan Vaksin Covid 19*.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid 19)*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 4 tahun 2018, *Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah*, hal.5

Priyatno, Duwi (2008). *Mandiri Belajar SPSS (stastistical product and service solution): Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*. Yogyakarta: MediaKom. hal. 31

Rahmadi (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press. hal. 61.

Rahmawati (2019). Studi Komparatif kompetensi kognitif mata pelajaran Fiqih Peserta didik lulusan Madrasah Tsanawiyah dan Peserta didik lulusan SMP di MA DDI Lil-Banat Parepare. *Skripsi. Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*, hal.63

Sandra, Kusnul Ika & M. As'ad Djalali (2013). Manajemen Waktu, Efikasi Diri dan Prokrastinasi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 2, No. 3. Hal 217.

Santika, I Wayan Eka (2020). *Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring, Indonesian Values and Character Education Journal (IVCEJ)* Vol. 3 No. 1. hlm. 12.

Setianingrum, Lilis (2021), Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Ma'arif Klego. *Skripsi. Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo*, hal. 71

- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. hal. 68.
- Sugiyono (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 75
- Sujatmoko, Emmanuel (2010). Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan. *Jurnal Konstitusi*. Vol. 7, No. 1. Hal. 182
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid 19).
- Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri no. 5/KB/2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (Covid)
- Susilo, Adityo dkk (2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *Jurnal penyakit dalam Indonesia*. Vol. 7, No. 1. hal. 45
- Tiger, Therese Hoff (1999). *Time Management: Test of Press Model*. *Jurnal of Applied Psychology*. Vol. 79, No. 30. Hal. 381.
- Winarsunu, Tulus (2010). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press. hal. 100
- Winda, Ulpa (2020). Studi Komparasi Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa ditinjau dari jenis kelamin pada mata pelajaran Tematik di Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. hal.115
- Yanuarti, Eka (2016). Studi Komparatif Prestasi Siswa (Mengikuti dan tidak mengikuti ROHIS). *Jurnal Studi Pendidikan*. Vol. 14. No. 2. hal.107
- Zaenudin (2015), Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Strategi Bingo. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 10, No. 2. Hal. 302.
- Zulqarnain, dkk. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama. hal.1

